



**KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI
DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM
(Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor
139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi
Perguruan Tinggi)**

TESIS

**GANDHI BHIMA PARMUKTI
2110622032**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2023**



**KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI
DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM
(Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor
139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi
Perguruan Tinggi)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

**GANDHI BHIMA PARMUKTI
2110622032**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan belum pernah dipublikasikan secara umum, baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam bentuk jurnal ataupun bentuk lainnya. Hal yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Nama : Gandhi Bhima Parmukti
NRP : 2110622032
Tanggal : 20 Juli 2023

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juli 2023
Yang Menyatakan,


(.....)
GANDHI BHIMA P.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gandhi Bhima Parmukti
NRP : 2110622032
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM (Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi)**

Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan,


GANDHI B.P.

TESIS

**KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI
DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM
(Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor
139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi
Perguruan Tinggi)**

GANDHI BHIMA PARMUKTI

2110622032

Telah disetujui untuk Ujian Tesis



Dr. Taufiqurrahman Syahuri, S.H., M.H.

Jakarta, Juli 2023
Mengesahkan,



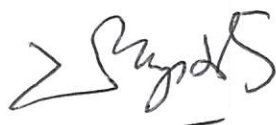
Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes.
NIP 199304282022031009

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh:

Nama : Gandhi Bhima Parmukti
NRP : 2110622032
Program Studi : Magister Hukum
Judul Tesis : Kebijakan Regulasi Perguruan Tinggi Vokasi Dalam Perspektif Politik Hukum
(Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014
Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Prof. Dr. Wicipto Setiadi, S.H., M.H.

Ketua Penguji



Dr. Ahmad Ahsin Thohari, S.H.,

M.H.

Penguji I



Dr. Taufiqurrohman Syahuri, S.H., M.H.

Penguji II/ Pembimbing



Dr. Suherman, S.H., LL.M.

Dekan



Dr. Handar S.B., S.H., M.H.

Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 20-07-2023

**KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI
DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM
(STUDI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN NOMOR 139 TAHUN 2014 TENTANG
PEDOMAN STATUTA DAN ORGANISASI PERGURUAN
TINGGI)**

Gandhi Bhima Parmukti

Abstrak

Pendidikan vokasi saat ini menempati posisi strategis dalam upaya mendukung penciptaan sumber daya manusia yang produktif. Hal ini dipandang dari kekhasannya dalam pembelajaran yang memberikan porsi praktik yang lebih besar dibanding teori, sehingga lulusannya harus berkompeten dan siap untuk bekerja. Di masa datang bangsa Indonesia akan dihadapkan pada berbagai masalah krusial, salah satunya adalah pertambahan penduduk yang memberikan dampak negatif jika tidak dipersiapkan strateginya. Salah satu langkah yang telah diambil pemerintah adalah revitalisasi pendidikan vokasi untuk lebih memperkuat satuan pendidikan vokasi dalam menyiapkan lulusannya. Politeknik sebagai salah satu perguruan tinggi yang murni menyelenggarakan pendidikan vokasi diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Namun seiring dengan beban besar yang ditanggung, terdapat satu hambatan yang terletak pada pengaturan kelembagaan pada materi muatan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi. Materi muatan tersebut terletak pada pengaturan organisasi yang telah mengunci politeknik untuk mengembangkan dirinya. Padahal hierarki norma di atasnya membuka ruang bagi politeknik untuk dapat berkembang seiring dengan tuntutan penyiapan SDM.

Kata Kunci : pertambahan penduduk, penyiapan generasi, perguruan tinggi vokasi

**REGULATION POLICIES OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN A LEGAL
POLITICAL PERSPECTIVE**
**(STUDY OF REGULATION OF THE MINISTER OF EDUCATION AND CULTURE
NUMBER 139 OF 2014 CONCERNING HIGHER EDUCATION STATUTES AND
ORGANIZATION GUIDELINES)**

Gandhi Bhima Parmukti

Abstract

Vocational education currently occupies a strategic position in efforts to support the creation of productive human resources. This is seen from its uniqueness in learning which provides a larger portion of practice than theory, so graduates must be competent and ready to work. In the future, the Indonesian nation will be faced with various crucial problems, one of which is population growth which will have a negative impact if the strategy is not prepared. One of the steps taken by the government is the revitalization of vocational education to further strengthen vocational education units in preparing their graduates. Polytechnic as one of the tertiary institutions which purely organizes vocational education is expected to be able to answer this challenge. However, along with the large burden that is borne, there is one obstacle that lies in the institutional arrangement of the content contained in the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 139 of 2014 concerning Guidelines for Higher Education Statutes and Organizations. The content material lies in organizational arrangements that have locked the polytechnic to develop itself. Even though the hierarchy of norms above it opens space for polytechnics to be able to develop in line with the demands of preparing human resources.

Keywords: population growth, generation preparation, vocational colleges

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulisan tesis berjudul “KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM (Studi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi)” dapat diselesaikan sebagai prasyarat tugas akhir pendidikan Magister Hukum.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dorongan dan bantuan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M.
2. Kepala Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Bapak Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes
3. Bapak Dr. Taufiqurrahman Syahuri selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan selama proses bimbingan penyusunan tesis;
4. Keluarga dan Sahabat-Sahabat yang telah memberi dukungan dan semangat agar Penulis dapat menyusun tesis dengan tepat waktu.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya atas segala dukungan yang telah diberikan. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan wawasan dan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 20 Juli 2023

Penulis

Gandhi Bhima Parmukti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS.....	iv
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PENGESAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teoritis dan Konseptual	7
BAB II.....	30
KEBIJAKAN REGULASI PERGURUAN TINGGI VOKASI DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM.....	30
A. Tinjauan Politik Hukum Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ...	30
B. Tinjauan tentang implementasi kebijakan	35
C. Tinjauan tentang Pendidikan Tinggi	39
D. Tinjauan tentang Perguruan Tinggi Vokasi	43
BAB III	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Tipe Penelitian	48
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Bahan Hukum	50
BAB IV	54
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54

A. Implementasi kebijakan regulasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 dalam perspektif perkembangan perguruan tinggi vokasi.....	54
B. Faktor-faktor yang mendasari perlunya dilakukan penyesuaian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014	59
C. Analisis penyesuaian kelembagaan politeknik	66
D. Analisis secara hukum tentang kelayakan Politeknik dapat memiliki unit pelaksana pendidikan berupa fakultas	71
E. Analisis hukum tentang kelayakan Politeknik untuk dapat memiliki unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	77
F. Analisis hukum tentang kelayakan Politeknik untuk dapat dilengkapi dengan Unit Pelaksana Administrasi atau Ketatusahaan setingkat Biro	79
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91